

PERANAN PENDIDIKAN DALAM MENINGKATKAN KEHIDUPAN EKONOMI KELUARGA DIDESA BUHIAS MANTEHAGE

Oleh :

**Nama Arri Lestari,
Nicolaas Kandowangko, M.Si,
Jouke J. Lasut, M.Si.**

Email : arrilestari@yahoo.com

ABSTRAK

Pendidikan adalah merupakan salah satu tonggak keberhasilan suatu bangsa, dimana pendidikan merupakan kunci seseorang agar bisa mendapatkan pengetahuan yang terarah. Sejarah mencatat bahwa perkembangan suatu masyarakat, keluarga dan negara lebih banyak ditentukan dengan meningkatnya pendidikan.

Antara pendidikan dan perkembangan masyarakat di dalamnya keluarga tidak bisa dipisahkan satu sama lain. Kemajuan suatu masyarakat di dalamnya keluarga dan juga suatu bangsa sangat ditentukan peningkatan sektor pendidikan dalam menyiapkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang harus sesuai dengan perkembangan zaman.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yaitu sesuai dengan pendapat Milles dan Hubertman dalam Sugiyono (2009) bahwa penelitiann kualitatif ditekankan pada pemberian gambaran secara objektif yang sebenarnya, berkaitan dengan objek penelitian dan berdasarkan pada data yang muncul berwujud kata-kata dan bukan angka-angka.

Pendidikan adalah suatu kebutuhan yang senganat pokok bagi masyarakat apalagi keluarga, yang harus di lakukan bukan hanya di menjadi wacana belaka bagi setiap makhluk sosial, karena pendidikan akan membawa suatu keluarga menjadi diterpandang dalam suatu masyarakat, menjadi berbeda dengan masyarakat yang lain. Dimana pendidikan sangatlah mempunyai peran besar dan penting dalam meningkatkan kehidupan ekonomi keluarga.

Kata Kunci : Pendidikan, Keluarga

PEDAHULUAN

Latar Belakang

Melihat saat sekarang ini pendidikan adalah faktor yang sangat besar untuk menjadi pendorong dalam merubah kehidupan sosial suatu keluarga maupun masyarakat. Untuk mengetahui seberapa besar atau seberapa banyak orang tua atau keluarga menganggap pendidikan itu mempunyai peran untuk meningkatkan kehidupan ekonomi keluarga. Seberapa besar kepercayaan mereka pada peran pendidikan untuk mengatasi masalah kemiskinan yang ada dan membantu mereka dalam memenuhi kebutuhan sandang, pangan dan papan.

Sesuai dengan judul proposal "PERANAN PENDIDIKAN DALAM MENINGKATKAN KEHIDUPAN EKONOMI KELUARGA DI DESA BUHIAS MANTEHAGE" maka rumusan masalahnya adalah, apakah pendidikan mempunyai peranan yang penting dalam meningkatkan kehidupan ekonomi keluarga ?

Adapun tujuan dari penelitian adalah untuk mengetahui sejauh mana pendidikan berperan dalam kehidupan keluarga untuk membantu meningkatkan kehidupan ekonomi keluarga. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi untuk menambah pengetahuan, lebih khusus untuk dunia pendidikan dan dalam bidang ilmu sosiologi pendidikan dan keluarga.

Hasil penelitian ini diharapkan akan menjadi bahan masukan dan informasi bagi pemerintah desa, tenaga pendidik dan bagi masyarakat pada umumnya untuk tetap mempertahankan pendidikan sebagai suatu kebutuhan pokok untuk kemajuan suatu bangsa dan agar supaya tetap menjunjung tinggi tujuan dari pendidikan nasional dan pembangunan nasional.

TINJUAN PUSTAKA

Konsep Pendidikan

Dalam kamus besar Bahasa Indonesia, pendidikan berasal dari kata dasar "didik" (mendidik), yaitu memelihara dan memberi latihan (ajaran pimpinan) mengenai akhlak dan kecerdasan pikiran. Setiap orang pada dasarnya pernah mengalami pendidikan, tetapi tidak setiap orang mengerti makna pendidikan, pendidik dan mendidik. Ada dua istilah yang dapat mengarahkan pada pemahaman, yakni kata *paedagogie* dan *paedagogiek*. *Paedagogie* bermakna pendidikan, sedangkan *paedagogiek* berarti ilmu pendidikan. Oleh karena itu, tidaklah mengherankan jika *paedagogiek* (*pedagogics*) atau ilmu mendidik adalah suatu tatanan sistematis tentang pengetahuan, sikap, dan keterampilan bagi anak atau untuk anak sampai mencapai kedewasaan (Sukardjo, 2009:7).

Tujuan dan Fungsi Pendidikan

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dalam H.Abdullah Idi, (2011), pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak

mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Konsep Keluarga

Keluarga adalah unit terkecil dalam masyarakat yang di dalamnya ada ayah, ibu dan anak-anak. Dimana terjalin hubungan sedarah dan melakukan kerjasama antara sesama anggota keluarga, di dalamnya juga terjadi penerimaan antara sesama anggota keluarga.

ST Vembrito dalam Anwar Hafid, dkk, keluarga diartikan sebagai *a group of two or more person residing together who are related by hood, marriage, or adoption* (sebuah kelompok untuk dua orang atau lebih yang bertempat tinggal bersama dimana terjadi hubungan darah, perkawinan dan atau adopsi) Padil, 2007:116. Pengertian lain dari Am Rose, menyatakan bahwa keluarga sebagai kelompok yang dijadikan interaksi orang-orang yang saling menerima satu sama lain berdasarkan asal-usul, perkawinan dan atau adopsi.

Pendidikan Anak Bagi Keluarga

Mengenal pendidikan anak dalam keluarga sangatlah penting, agar sang anak tidak mengalami masalah dalam menjalankan kehidupan bersosial dan mampu mengatasi masalah-masalah yang timbul akibat pergaulan dengan masyarakat social yang memiliki cakupan masalah yang luas dan kompleks. Peran orang tua dan keluarga memiliki dampak yang paling langsung dan abadi terhadap tumbuh kembang anak. Pendidikan dalam keluarga yang baik dan positif akan membawa anak pada pengembangan potensi social yang positif dan akan memberikan dampak pada perilaku yang jauh lebih baik dan mudah bergaul dalam lingkungan yang baru, serta membuat anak-anak merasa nyaman dan aman terhadap setiap perubahan yang mereka hadapi. Penyedia pendidikan anak usia dini perlu menjangkau keluarga dalam rangka membangun jenis hubungan yang melibatkan mereka sebagai mitra aktif di awal pendidikan anak-anak mereka.

Ekonomi Keluarga

Uang dan kekuasaan tak biasa membeli atau memaksa solidaritas dan makna. Singkatnya, akibat dari proses ketidakpuasan adalah kesadaran abu dimana proyek sosial-kesejahteraan-negara menjadi cermin pada tingkat tertentu dan mengarahkan pelemahan dan bukan hanya ekonomi kapitalis, tetapi keadaan itu sendiri, (Habermas, 1987a: 363 dalam Bryan Turner). Harga bagi ekonomi sama dengan norma bagi sosiologi. Pendapatan bagi ekonomi adalah paralel dengan pengertian kekuasaan bagi sosiologi. Adanya pelapisan sosial dalam kelas-kelas berdasarkan pendapatan, sama halnya dengan hierarki kekuasaan. Salah satu kunci terpenting dalam pertumbuhan ekonomi suatu bangsa terletak pada keinginan bangsa itu untuk memperbaiki mutu kehidupannya atau dengan kata lain bangsa itu mempunyai motivasi yang besar untuk perubahan sosial apalagi dibidang pendidikan. Manusia inovatif merupakan suatu produk, karena terjadinya peningkatan kemampuan dan ketampilan akibat semakin meningkatnya pendidikan. Selanjutnya, dengan adanya peningkatan pendidikan, baik didalam

pemerataan maupun dalam kualitas pendidikan, akan terjadi peningkatan kualitas sumber daya manusia yang sangat jelas dalam penguasaan dan pengembangan.

Masalah Pengangguran

Masalah pengangguran termasuk menjadi suatu masalah sosial yang sangat besar terjadi di saat sekarang ini, dimana banyak angkatan kerja yang belum kunjung mendapat pekerjaan sampai saat ini. Ada banyak alasan ketika ditanya kenapa pengangguran begitu banyak, mungkin karena disiplin yang kita miliki tidak mempunyai banyak lapangan kerja atau karena kemampuan intelektual dari calon tenaga kerja yang kurang. Masalah pengangguran menjadi tanggung jawab bersama bukan hanya pemerintah tetapi lebih menitikberatkan pada pendidikan kita, apakah saat bersekolah kita benar-benar mengikutinya dengan baik, atau karena alasan sarana dan prasarana tidak menunjang akan pembelajaran peserta didik. Ini menjadi tantangan besar bagi para tenaga pendidik bahkan siapa saja yang terlibat langsung dengan pendidikan, karena dengan adanya *output* yang berkualitas maka akan dijunjung dan akan semakin bermanfaat ttujuan dari pendidikan nasional itu sendiri. Karena tujuan utama rata-rata orang mencari pendidikan untuk kedepan bisa mendapat pekerjaan yang layak dan merasakan hidup yang sejahtera di masa yang akan datang.

METODOLOGI PENELITIAN

Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif yaitu data yang dikumpulkan berbentuk kata-kata, gambar, bukan angka-angka. Hal ini diperkuat dengan pendapat Milles dan Huberman (1992) bahwa penelitian kualitatif ditekankan pada pemberian gambaran secara objektif yang sebenarnya, berkaitan dengan objek penelitian dan berdasarkan pada data yang muncul berwujud kata-kata dan bukan angka-angka. Moleong (1997) penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan manusia.

Penentuan Informan

Dan jumlah informan yang diambil dalam penelitian itu berjumlah 17 orang yaitu terlibat unsur didalamnya orang tua, anak, masyarakat setempat dan pemerintah. Yang akan membantu peneliti dalam mendapatkan informasi.

Teknik Pengumpulan Data dan Pengolahan Data

Pengertian teknik pengumpulan data menurut Arikunto adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data, dimana cara tersebut menunjuk pada suatu yang abstrak, tidak dapat diwujudkan dalam benda yang kasat mata, namun dapat dipertontonkan penggunaannya. Dalam hal pengumpulan dan peneliti menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi.

Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan adalah metode deskriptif analitik, yang mendeskripsikan data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar dan bukan angka. Data yang berasal dari naskah, wawancara dan catatan lapangan, dokumen dan sebagainya, dan dideskripsikan sehingga dapat memberikan kejelasan terhadap kenyataan atau realitas yang ada.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Sejarah Desa

Pada jaman dahulu, Pulau ini bernama Pulau Manterawu. Manterawu dalam bahasa Sangir berarti mata gergaji. Sebutan ini datang karena daratan tertinggi pulau ini hanya sekitar 15 meter. Jika dilihat dari jauh, rentetan pohon bakau yang tumbuh di pesisir pulau ini nampak seperti mata gergaji. Mantehage berasal dari bahasa Sangir yang berarti yang disayangi. Hal ini diambil dari perasaan penduduk yang mendiami pulau ini.

Desa Buhias Mantehage, Kecamatan Wori, Kabupaten Minahasa Utara, Provinsi Sulawesi Utara Koordinat : 01 45'47" LU – 124 43'51", (data PP 38 2005)

Batas Sebelah Utara	: Berbatasan dengan desa Tangkasi
Sebelah Timur	: Berbatasan dengan Laut Maluku
Sebelah Selatan	: Berbatasan dengan desa Tinongko
Sebelah Barat	: Berbatasan dengan desa Bango

Keadaan Penduduk, Pendidikan, Kesehatan dan Agama

Jumlah penduduk desa Buhias Mantehage menurut data terakhir pada bulan april tahun 2016 adalah sebesar 652 Orang dengan perincian

. Tabel: 2.2 Jumlah Penduduk Desa Buhias Mantehage

No	Jaga	Laki-laki	Perempuan	Frekuensi
1.	Jaga 1	92 orang	85 orang	177 orang
2.	Jaga 2	82 orang	75 orang	157 orang
3.	Jaga 3	73 orang	74 orang	147 orang
4.	Jaga 4	94 orang	77 orang	171 orang
Total		339 orang	309 orang	648 orang

Sumber : desa Buhias Mantehage dalam angka, april 2016

Dengan jumlah kepala keluarga (KK) :

Jaga 1 : 58 Kepala Keluarga

Jaga 2 : 51 Kepala Keluarga

Jaga 3 : 52 Kepala Keluarga

Jaga 4 : 57 Kepala Keluarga

Jumlah 218 Kepala Keluarga

Sumber : desa Buhias Mantehage dalam angka, april 2016

Karakteristik Informan

Dalam penelitian ini karakteristik informan yang dikemukakan adalah jenis kelamin, umur. Berikut ini karakteristik informan diuraikan sebagai berikut :

Tabel : 2.3 Karakteristik Informan Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi	Presentase (%)
Laki-laki	8	47
Perempuan	9	53
Jumlah	17	100

Sumber data Desa Buhias Mantehage april 2016

Tabel : 2.4 Karakteristik Informan Berdasarkan Umur

Umur	Frekuensi	Presentase (%)
Di bawah 30 Tahun	5	29
31-40 Tahun	1	6
41-50 Tahun	7	41
51-60 Tahun	4	24
Jumlah	17	100

Sumber data desa Buhias Mantehage april 2016

Peran Pendidikan Dalam Meningkatkan Kehidupan Ekonomi Keluarga

Pendidikan adalah salah satu yang menjadi tolak ukur untuk melihat perkembangan atau kemajuan suatu negara, daerah, desa bahkan suatu keluarga. Dimana orang tua akan dianggap berhasil jika banyak anak mereka yang bisa mencapai gelar sarjana ataupun mendapat perkerjaan yang luar biasa.

Hasil penelitian yang di dapatkan yaitu menjawab bahwa pendidikan mempunyai peran besar dalam keluarga apalagi dengan menunjang kehidupan ekonomi keluarga.

Senada dengan penuturan bapak S.S (44 tahun) bahwa kami menyekolahkan anak dengan tujuan agar mereka bisa mandiri dan hal lain yang kami harapkan sebagai orang tua adalah supaya bisa membantu keluarga, karena dengan keadaan orang tua yang hanya sebagai petani kami berharap setelah anak kami selesai sekolah dia bisa membantu orang tua, walaupun itu hanya membeli beras ataupun gula itu sudah membantu. Seperti sekarang ini kalau hasil panen kami belum ada sebagai orang tua merasa kesulitan dalam memenuhi kebutuhan pokok dalam keluarga, akhirnya demi untuk memenuhi kebutuhan pokok kami maka harus berhutang dikios untuk mendapatkan beras misalnya, tetapi dengan anak kami selesai sekolah SMA sebagai orang tua merasa terbantu karena anak ini selalu mengirim beras walaupun hanya sepuluh sampai dua puluh kilo karena kebetulan anak kami bekerja di Manado. Kami orang tua merasa sangat bangga dengan anak ini karena yang dulunya masih bersekolah di SMA, dia sama seperti pahat yang akan bergerak kalau ada orang yang memukulnya dari atas. Setelah lulus SMA anak ini bisa berpikir untuk berubah dan membantu kami keluarga.

Dalam proses pendidikan orang tua adalah faktor pendorong terbesar bagi anak dalam melaksanakan pendidikan, ini terbukti bahwa anak yang sukses menandakan bahwa orang mampu untuk mendidik anak sebagai generasi bangsa

yang bermanfaat. Dalam hal ini akhirnya anak menjadikan kesuksesannya dalam dunia pendidikan didedikasikan untuk keluarga. Ini dilihat dari salah seorang informan yang yaitu ibu M.M (58 tahun), informan mengatakan bahwa “ saya bangga mempunyai anak yang benar-benar sangat membantu orang tua” itu dikatakan informan M.M karena menurut beliau bahwa ketika mereka orang tua menyekolahkan anak merka ini, sangat penuh dengan tantangan yang dikarenakan anak tersebut sampai di jenjang pendidikan SMA hanya karena dorongan orang tanpa adanya sedikitpun niat dari anak ini untuk bersekolah, dan itu menjadi ketakutan bagi orang tua karena mereka takut anak ini tidak akan bisa sukses kedepannya. Tetapi setelah anak ini selesai SMA, dengan dorongan orang tua dan saudara-saudaranya maka dia di lanjutkan ke salah satu perguruan tinggi yang ada di manado. Hal ini menjadi suatu ketertarikan sendiri bagi peneliti sehingga merasakan bahwa orang tua adalah orang yang benar-benar berjuang untk masa depan anak dan untuk supaya keluarga menjadi bangga dan bisa dipandang, karena melihat juga jawaban dari orang tua bahwa anak didorong untuk bersekolah agar supaya tidak kalah atau tidak ketinggalan dengan keluarga yang lainnya yang mampu membawa anak mereka samapai ke perguruan tinggi.

Peran Pendidikan Dalam Meningkatkan Kehidupan Ekonomi Keluarga di Lihat Dari Sudut Pandang Masyarakat dan Pemerintah

Zaman yang berkembang membawah perubahan yang besar bagi kehidupan bermasyarakat dengan adanya pendidikan dalam masyarakat dan pemerintah yang terlibat langsung sebagai pengamat, pemberi solusi dan memberikan inforamsi tentang penidikan, bahkan sebagai tim penilai bagi para anak-anak yang menempuh pendidikan dan bagi keluarga yang memberikan anak-anak mereka kesempatan untuk menikmati dunia pendidikan, maka inilah pandangan mereka tentang apakah pendidikan mempayau peran dalam meningkatkan kehidupan ekonomi keluarga.

Menurut penuturan dar informan E.A (59 tahun), mewakili masyarakat yang ada dan informan ini juga sebagai pensiuaan kepala sekolah. Beliau menuturkan bahwa pendidikan yang ada didesa Buhias sekarang ini memang sudah banyak megalamai kemajuan yang sangat luar biasa dibandingkan beberapa tahun sebelumnya. Itu dilihat dari sudah dari beberapa akank-anak yang sudah berhasil meraih gelar sarjana dan ada yang sementara menyelesaikan studi diperguruan tinggi. Dengan peningkatan dan kemajuan pendidikan yang ada sehingga anak-anak sekarang sangat mampu untuk bersaing didunia kerja, ini terbukti dengan melihat beberapa keluarga yang berhasil meyekolahkan anak sampai kejejang pendidikan SMA dan perguruan tinggi, anak-anak mereka mampu dan bisa mendapat pekerjaan yang bagus sehingga mampu untuk membantu keluarga mereka dalam hal kehidupan ekonomi. Misalnya ada salah satu anak yang diwaktu sekolahnya orang tua sampai harus menjual tanah, roda dan sapi. Tetapi setelah anak itu selesai untuk sekolah dan mendapat pekerjaan yang baik yaitu sebaga jaksa disalah satu kantor kejaksanaan di Sulawesi Utara. Dia mampu untuk setidaknay membelikan kembali orang tuanya roda dan sapi, serta membeli kembali tanah yang sudah dijual tersebut. Dan ada beberapa anak-anak lain juga

yang mampu melakukan hal tersebut. Itu berarti bahwa pendidikan mampu menjadi suatu cara untuk merubah dan membantu untuk meningkatkan kehidupan ekonomi keluarga.

Penuturan berikutnya datang dari pihak pemerintah dalam hal ini bapak I.S (51 tahun) pendidikan mempunyai peran yang sangat besar terlihat dengan hampir tidak ada pengangguran didesa Buhias ini. Itu berarti anak-anak sudah mampu untuk bekerja dan mempunyai penghasilan sendiri, dengan anak mempaunyai penghasilan sendiri maka dengan otomatis orang tua akan terlepas untuk membiayai satu orang, yang artinya anak tersebut sudah mampu untuk mandiri. Ini juga termasuk membantu orang tua meningkatkan kehidupan ekonomi keluarga, karena dengan uang yang seharusnya dipakai untuk membiayai anak tersebut bisa disimpai dan dipakai untuk kebuthan lain. Disamping itu juga abak akan mampu membantu orang tua untuk keperluan keluarga lainnya.

Hubungan investasi sumber daya manusia (pendidikan) dengan peningkatan ekonomi merupakan dua mata rantai. Oleh karena itu pendidikan akan menjadi sangat dibutuhkan dalam keluarga guna untuk membantu keluarga meningkatkan kehidupan ekonomi dan kesejahteraan keluarga.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai peran pendidikan dalam meningkatkan kehidupan ekonomi keluarga di desa Buhias Mantehage ini maka yang menjadi kesimpulan adalah:

Pendidikan adalah suatu kebutuhan yang sengat pokok bagi masyarakat apalagi keluarga, yang harus di lakukan bukan hanya di menjadi wacana belaka bagi setiap makhluk sosial, karena pendidikan akan membawa suatu keluarga menjadi diterpandang dalam suatu masyarakat, menjadi berbeda dengan masyarakat yang lain. Dimana pendidikan sangatlah mempunyai peran besar dan penting dalam meningkatkan kehidupan ekonomi keluarga, dalam hal ini membantu orang tua dalam pembangunan rumah, membantu orang tua dalam usaha keluarga, membantu orang tua dalam membayai sekolah adik-adik dan dapat membantu keluarga untuk meningkatkan kesejahteraan dan derajat keluarga. Dan karena itu pendidikan mempunyai pengaruh yang besar terhadap pertumbuhan ekonomi.

Pendidikan juga sangat membuat orang tua yakin mampu untuk mengubah kehidupan anak yang akhir membaw irang tua pada suatu pemikiran bahwa anak butuhu pendidikan yang sangatlah bermutu sehinggah pendidikan mejadi jalan menuju kemajuan dan pencapaian kesejahteraan sosial dan ekonomi dalam keluarga dan pendidikan jalan menuju pembaharuan hidup yang jauh lebih baik.

Saran

Berdasarkan berbagai kajian yang ada telah dikemukakan diatas, yang menjadi saran dari penulis seputar Peran Pendidikan Dalam Meningkatkan Kehidupan Ekonomi Keluarga di Desa Buhias Mantehage, Kecamatan Wori, Kabupaten Minahasa Utara adalah sebagai berikut

1. Tetap mempertahankan semangat untuk berlomba menyekolahkan anak sampai ke tingkat pendidikan yang lebih tinggi, dan tetap mempertahankan semangat untuk mendorong anak menjalani pendidikan sehingga anak mampu untuk menyelesaikan pendidikan yang di jalani.
2. Saran yang penting untuk pemerintah setempat dan masyarakat bekerja sama, berusaha untuk membangun SMA disesa Buhias agar supaya lebih banyak lagi orang tuan yang mau untuk menyekolahkan anak agar tidak ada lagi anak yang putus sekolah hanya karena alasan jarak tempuh sekolah yang jauh. Agar supaya pendidikan didesa buhias lebih baik kedepan dan lebih banyak lagi keluarga yang mampu untuk meningkatkan kehidupan ekonomi mereka.

DaftarPustaka

- A.Tresna Satrwijaya. *pengembangan program pengajaran*. Jakarta, Rineka Cipta, 1991.
- H. Abdulaah Idi, M.Ed. *Sosiologi Pendidikan Individu, Masyarakat, dan Pendidikan*. PT. Raja Grafindi Persada, Jakarta, 2010
- H. Anwar Hafid, Jafar Ahiri, Pendais Haq. *Konsep Dasar ilmu pendidikan*. Alfabeta Bandung, 2014.
- Husaini Usman dan Purnomo Setiadi Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta, PT. Bumi Akasara, 2009
- J. Dwi Narwoko dan Bangong Suyanto, *Sosiologi Tekas Pengantar dan Terapan*, edisi keempat. Kencana Prenada Media Group, 2010
- Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* . Bandung, Remaja Rosdakarya, 2000.
- M. Sukarjdo dan Ukim Komarudin, *Landasan pendidikan, Konsep Pendidikan dan Aplikasinya*. Raja Grafindo Persada, 2009
- Prof. Dr. C. Dewi Wulansari, SH, MH, SE, MM, *Sosiologi Konsep dan Teori*, PT. Refika Aditama, 2009
- Sadono Sukirno. *Pengantar Teori Makro Ekonomi*. Jakrta: Lembaga Penerbitan Universitas Ekonomi Universitas Indonesia, 1981.
- Soerjono Soekanto. *Sosiologi Keluarga tentang Ikhawal Keluarga, Remaja dan Anak*. PT.Rineka Cipta , Jakarta 2004.
- Sugiyono, *Metodologi Penelitian*. Bandung, Alfabeta 2009
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasioanal.
- William J. Goode, *Sosiologi Keluarga*..Jakarta Bina Aksara. 1983.

Sumber Lainnya :

<http://dbaqus.com/mengenal-pendidikan-anak-dalam-keluarga-> diakses pada tanggal 15 juni 2015.

<http://journal.iaingorontalo.ac.id/index.php/ab> - diakses pada tanggal 15 Juni 2015.